

**PENGARUH INFORMASI OMISI DIVIDEN TERHADAP  
PENDAPATAN ABNORMAL SAHAM  
DI BURSA EFEK JAKARTA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN MANAJEMEN**

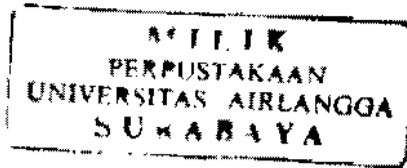
112  
B 166.125  
Aca  
1



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**DIAJUKAN OLEH  
WIEKE EROWATI SRI PUJI ASTUTI  
NIM : 049815956**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**



SKRIPSI

**PENGARUH INFORMASI OMISI DIVIDEN TERHADAP  
PENDAPATAN ABNORMAL SAHAM  
DI BURSA EFEK JAKARTA**

**DIAJUKAN OLEH  
WIEKE EROWATI SRI PUJI ASTUTI  
NIM : 049815956**

**TELAH DISETUJUI DAN DIFERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

**Prof. Dr. H. SRI MAEMUNAH SOEHARTO, SE**

**TANGGAL.....<sup>12/11/02</sup>**

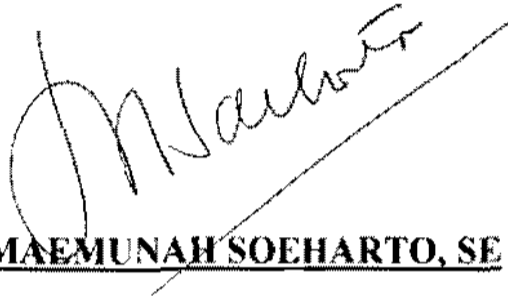
**KETUA PROGRAM STUDI,**

**Dr. H. AMIRUDDIN UMAR, SE**

**TANGGAL.....<sup>20/11/02</sup>**

Surabaya,.....  
Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. SRI MAEMUNAH SOEHARTO, SE

## ABSTRAKSI

Krisis ekonomi yang berkepanjangan sejak pertengahan tahun 1997, mengakibatkan banyaknya perusahaan yang mengalami pengurangan aktivitas dan skala usaha. Kondisi ini membuat perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Kesulitan keuangan (*financial distress*) ini merupakan masalah yang dihadapi oleh perusahaan ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Oleh karena itu, bagi perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, mereka cenderung akan mengurangi pembayaran dividennya, bahkan bagi perusahaan yang tidak mempunyai laba, mereka akan tidak membayar dividennya (*dividend omission*).

Pengumuman yang memuat informasi tentang keputusan omisi dividen juga akan mempengaruhi harga saham. Investor akan menilai informasi tersebut, dan akan memutuskan antara membeli atau menjual sahamnya. Adanya informasi tentang tindakan omisi dividen ini, dapat memberikan isyarat positif dan negatif kepada investor. Informasi tersebut dapat diartikan positif apabila investor menilai tindakan omisi dividen dilakukan untuk mendapatkan pembiayaan internal, guna membiayai investasi yang berprospek bagus di masa yang akan datang, sehingga diharapkan *capital gain* dan dividen yang dibayarkan akan meningkat dimasa mendatang. Dengan adanya informasi yang bernilai positif ini, maka akan banyak investor yang membeli saham perusahaan, sehingga harga saham tersebut akan mengalami kenaikan. Namun sebaliknya, informasi tersebut juga dapat direspon negatif oleh investor apabila investor menganggap tindakan omisi dividen ini dilakukan karena perusahaan sedang menghadapi masalah finansial, apalagi dikaitkan dengan terjadinya krisis ekonomi belakangan ini. Dengan adanya informasi yang bernilai negatif ini, maka akan banyak investor yang menjual saham perusahaan, sehingga harga saham akan mengalami penurunan.

Skripsi ini meneliti mengenai pengaruh informasi omisi dividen terhadap pendapatan abnormal saham di BEJ di sekitar tanggal pengumuman RUPS. Berdasarkan hasil uji statistik terhadap AAR, menunjukkan adanya AAR yang signifikan di sekitar tanggal pengumuman, yaitu hari ke-8, 5 dan 2 sebelum pengumuman, yang mempengaruhi pendapatan abnormal saham. Sedangkan untuk hasil uji statistik terhadap CAAR, menunjukkan tidak terdapat CAAR yang signifikan di sekitar tanggal pengumuman RUPS.

Mengingat kondisi Indonesia sejak pertengahan tahun 1997, mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan, maka besar kemungkinan, AAR yang signifikan diindikasikan tidak hanya diakibatkan dari respon investor terhadap informasi omisi dividen, namun juga dipengaruhi oleh informasi lain yang berkaitan dengan kondisi makro Indonesia, yang juga mempengaruhi kekuatan pasar.